

ABSTRAK

PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA PENIPUAN ONLINE
(Tinjauan Yuridis Putusan No. 570/Pid.Sus/2017/PN.Smn)Oleh : Maruli Tua Sijabat
E1A016081

Perkembangan teknologi informasi yang makin pesat tidak selalu memberikan dampak positif bagi kehidupan bermasyarakat, akan tetapi juga dapat memberikan dampak negatif apabila disalahgunakan oleh oknum tertentu secara melawan hukum. Tindak pidana penipuan online menjadi salah satu bentuk penyalahgunaan teknologi informasi yang berdampak buruk bagi masyarakat seperti yang dilakukan oleh Kiki Emilia yang bekerja sebagai seorang PNS di NTB yang menjadi terdakwa kasus dari penipuan online. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuktian tindak pidana penipuan online terhadap terdakwa Kiki Emilia Handayani telah sesuai dengan Pasal 183 KUHP yaitu terpenuhinya minimum dua alat bukti yang sah dan juga keyakinan hakim, serta telah memenuhi seluruh unsur-unsur sebagaimana dakwaan Jaksa Penuntut Umum dalam Pasal 45 A ayat (1) Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, sehingga terdakwa dijatuhi hukuman pidana penjara selama 11 (sebelas) bulan dan denda sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar maka diganti dengan kurungan selama 1 (satu) bulan.

Kata Kunci : teori pembuktian; penipuan online; putusan hakim.

ABSTRACT

VERIFICATION OF ONLINE FRAUD CRIME
(Judicial Review of Verdict Number 570/Pid.Sus/2017/PN.Smn)

By : Maruli Tua Sijabat
E1A016081

The development of information and communication technology does not always have a good impact on society, but also have a bad impact if they abused by people who against the law. Online fraud becomes a form of information and communication technology abused have a bad impact for society as carried by Kiki Emilia who works as a civil servant in NTB who become a defendant in online fraud case. The method used in this study was a normative juridical method. The results showed that in verification of online frauds criminal against the defendant Kiki Emilia Handayani was in accordance with article number 183 of The Republic of Indonesia on The Code of Criminal Procedure about the fulfillment of a legal evidence and judge conviction, and also has fulfilled all elements as indicted by the Public Prosecutor in Article 45 A paragraph (1) Law of Republic Indonesia number 19 of 2016 on the Amendments to Law number 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions. So that the defendant was sentenced to imprisonment for 11 (eleven) months and a fine of Rp. 5.000.000,- (five million rupiahs) provided that if: If the fine is not paid, it will be replaced with imprisonment for 1 (one) month.

Keywords : verification; online fraud; verdict.

